

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era globalisasi merupakan suatu era atau zaman yang selalu di identikan dengan kemajuan dan perkembangan teknologi. Era globalisasi telah membawa paradigma baru bagi seluruh aktivitas kehidupan, baik pemerintah, dunia usaha, pendidikan dan masyarakat lainnya.

Fenomena di lapangan yang terjadi saat ini adalah masih banyaknya lembaga perbankan yang belum menggunakan teknologi sistem informasi akuntansi yang memadai sehingga mengakibatkan penggunaan jam kerja yang tidak efektif dan terkesan sibuk dalam menyiapkan laporan keuangannya. Hal ini dapat berdampak pada bertambahnya beban kerja pegawai karena pengisian data keuangan dilakukan secara manual yang dapat berpotensi terjadi kesalahan – kesalahan kecil sehingga data tidak akurat dan pada tahapan lanjut dapat menurunkan kepercayaan dari nasabah yang bersangkutan.

Penerapan teknologi sistem informasi saat ini memainkan peranan penting dalam mendukung pengambilan keputusan oleh manajemen. Perkembangan teknologi informasi dalam bidang akuntansi memiliki dampak yang sangat signifikan, terutama terhadap sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi bisnis. Dampak yang nyata dirasakan adalah pemrosesan

data yang mengalami perubahan dari sistem manual digantikan oleh komputer sebagai alat pemrosesan data (Putri, 2010).

Perkembangan dalam mengolah informasi akuntansi ini juga pada akhirnya berdampak pada kinerja individu dan jasa yang diberikan oleh perbankan. Keberhasilan suatu sistem informasi akan tergantung pada kemudahan dan pemanfaatan pemakai sistem terhadap teknologi yang ada, karena teknologi akan membantu individu dalam menyelesaikan tugasnya. (Goodhue dalam Jumaili, 2005).

Kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi dalam mengevaluasi kinerja individu diperlukan untuk memastikan bahwa teknologi sistem informasi berbasis komputer yang digunakan dapat dipakai untuk mengendalikan kinerja bawahan, khususnya pada perbankan.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama *De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden* atau "Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto", suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI.

Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Dalam masa perang

mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada waktu itu melalui PERPU No. 41 tahun 1960 dibentuklah Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan Nederlandsche Maatschappij (NHM). Kemudian berdasarkan Penetapan Presiden (Penpres) No. 9 tahun 1965, BKTN diintegrasikan ke dalam pemasaran. Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan.

Setelah berjalan selama satu bulan, keluar Penpres No. 17 tahun 1965 tentang pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Rakyat Indonesia. Dalam ketentuan baru itu, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (eks BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Rakyat Indonesia unit II bidang Rural, sedangkan NHM menjadi Bank Rakyat Indonesia unit II bidang Ekspor Impor (Exim).

Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., yang masih digunakan sampai dengan saat ini.

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. merupakan bank milik pemerintah yang terbesar dan tersebar di seluruh pelosok Indonesia yang saat ini telah memiliki 10.396 kantor mikro (Unit BRI) yang bernaung dalam binaan Manajemen BRI Mikro Cabang yang salah satunya adalah BRI Mikro Kantor Cabang Ponorogo. Alasan peneliti melakukan penelitian pada perbankan khususnya BRI Mikro Kantor Cabang Ponorogo yaitu karena pada umumnya penggunaan teknologi sistem informasi banyak digunakan dalam berbagai kegiatan kepegawaian dan kegiatan lainnya untuk menunjang kinerja. Selama menggunakan teknologi sistem informasi akuntansi, BRI Mikro Kantor Cabang Ponorogo sebaiknya mengukur tingkat efektivitas dan kepercayaan pada teknologi sistem informasi akuntansi yang telah digunakan tersebut. maka peneliti ingin mengetahui pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang melakukan replikasi dari penelitian sebelumnya. Jumaili (2005) melakukan penelitian tentang kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru dalam evaluasi kinerja individual. Hasil penelitian yang dilakukan yang menunjukkan bahwa kepercayaan teknologi sistem informasi baru terhadap peningkatan kinerja individu menunjukkan hal yang positif.

Sari (2008) melakukan penelitian tentang pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada pasar swalayan di Kota Denpasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan dan kepercayaan

teknologi sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh positif dengan kinerja individual pada pasar swalayan di Kota Denpasar.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka Peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian kembali pada BRI Mikro Kantor Cabang Ponorogo dengan judul: **“Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual pada BRI Mikro Kantor Cabang Ponorogo”**.

1.2 Rumusan Masalah

Fenomena yang terjadi saat ini adalah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Mikro Kantor Cabang telah menggunakan teknologi sistem informasi akuntansi yang memadai, namun beberapa karyawan belum mengetahui dampak adanya penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi tersebut.

Dari hal tersebut diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada BRI Mikro Kantor Cabang Ponorogo?
2. Bagaimana pengaruh kepercayaan pada teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada BRI Mikro Kantor Cabang Ponorogo?

3. Bagaimana pengaruh efektifitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan pada teknologi sistem informasi akuntansi secara simultan terhadap kinerja individual pada BRI Mikro Kantor Cabang Ponorogo?

1.3 Tujuan dan manfaat penelitian

1.3.1. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada BRI Mikro Kantor Cabang Ponorogo
2. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan pada teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada BRI Mikro Kantor Cabang Ponorogo
3. Untuk mengetahui pengaruh efektifitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan pada teknologi sistem informasi akuntansi secara simultan terhadap kinerja individual pada BRI Mikro Kantor Cabang Ponorogo

1.3.2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Perbankan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini membantu penerapan teknologi sistem informasi akuntansi dan membantu penyediaan informasi dengan cepat sesuai dengan kebutuhan manajer dalam pengambilan keputusan, serta membantu Bank Rakyat Indonesia Mikro Cabang Ponorogo dalam menilai kinerja individual.

2. Bagi Kepentingan Akademik

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah kepustakaan di bidang akuntansi dan berguna sebagai tambahan pengetahuan serta dapat dikembangkan dikemudian hari.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap dapat dijadikan referensi atau acuan dalam penelitian selanjutnya.